



Pengembangan Buku Sumber Eksplorasi Motif Batik Papua Di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga



Almaratu Sholihah Diah Palupi

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, almaratusholihah7@upi.edu
Jl. Dr. Setiabudi No.299, Isola, Kec Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154

Keywords:

Books, Exploration of Sources of Ideas, Papuan Batik

ABSTRACT

The learning of batik courses in the Family Welfare Education Study Program consists of theory and practice of making batik motifs, making batik, coloring to the product results. The practice of making batik motifs requires a source book as a reference in exploring unique and meaningful batik motif ideas. This study aims to develop a source book for exploring Papuan batik in the Family Welfare Education Study Program. This study uses the PPE (Planning, Production, Evaluation) model. This study is located in the Craft Laboratory of the Family Welfare Education Study Program, Faculty of Engineering and Vocational Education, Indonesian Education University. The data sources in this study were obtained from two material experts and two media experts, consisting of the owner of the NNB Art Community and the Open University Art Education Tutor as material experts; Teachers of SMPN 14 Bandung, Principal of SMA Tunas Unggul as media experts. Data collection techniques in this study were interviews, expert judgment, and documentation studies. The results of the study indicate that: (1) a source book for Papuan batik exploration is needed as a reference and source for independent learning to support batik practicum activities, (2) the results of the expert judgment of the Papuan batik exploration source book carried out by material experts and media experts are in the criteria that are very suitable for use as a source book for ideas to support batik practicum learning activities. The recommendation from this study is that this study can then be continued by implementing learning media in the form of this Papuan batik idea source book to test the effectiveness of literature in the practicum process carried out by students in order to develop unique and meaningful batik motif works.

Kata Kunci:

Buku, Eksplorasi Sumber Ide, Batik Papua

ABSTRAK

Pembelajaran mata kuliah batik pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga terdiri dari teori dan praktikum pembuatan motif batik, membatik, pewarnaan hingga hasil produk. Praktik pembuatan

motif batik memerlukan buku sumber sebagai referensi dalam mengeksplorasi ide motif batik yang unik dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku sumber eksplorasi batik Papua di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Penelitian ini menggunakan model PPE (*Planning, Production, Evaluation*). Penelitian ini berlokasi di Laboratorium Kriya Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua ahli materi dan dua ahli media, yang terdiri dari pemilik NNB *Art Community* dan Tutor Pendidikan Seni Universitas Terbuka sebagai ahli materi; Guru SMPN 14 Bandung, Kepala Sekolah SMA Tunas Unggul sebagai ahli media. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, *expert judgement*, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) buku sumber eksplorasi batik Papua diperlukan sebagai referensi dan sumber belajar mandiri demi mendukung kegiatan praktikum membatik, (2) hasil dari *expert judgement* buku sumber eksplorasi batik Papua yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media berada pada kriteria yang sangat layak untuk digunakan sebagai buku sumber ide demi mendukungnya kegiatan pembelajaran praktikum batik. Rekomendasi dari penelitian ini adalah penelitian ini kemudian dapat dilanjutkan dengan mengimplementasikan media pembelajaran berupa buku sumber ide batik Papua ini untuk menguji keefektifan literatur dalam proses praktikum yang dilakukan mahasiswa demi mengembangkan karya motif batik yang unik dan bermakna.

INTRODUCTION/ PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki suku, etnik dan budaya, yang beranekaragam. Budaya yang dimiliki di setiap daerahnya mencerminkan kehidupan sosial antar masyarakat dan memiliki ciri khasnya tersendiri. Indonesia memiliki kebudayaan yang diwarisi secara turun-temurun oleh para leluhur salah satunya adalah kesenian membatik. Batik merupakan kain bermotif yang dibuat dengan teknik *resist* menggunakan material lilin atau malam yang merupakan karya seni yang didalam setiap motifnya terselip banyak makna, pesan, dan harapan. Batik merupakan salah satu kearifan lokal yang dimiliki bangsa Indonesia dan sudah di akui oleh dunia keberadaannya. Berdasarkan *proposal File Nomination Batik Indonesia Reference* No. 00170, 2009 bahwa batik Indonesia berhasil masuk dalam daftar warisan budaya takbenda diajukan ke UNESCO (*the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) pada 4 september 2008 dibawah badan perserikatan bangsa-bangsa yang mengurus kebudayaan (UNESCO, 2008).

Budaya tentang kain tekstil perlu dimasukkan ke dalam pelajaran yang didapatkan peserta didik di sekolah, jika batik diterapkan pada pelajaran yang ada di sekolah, batik akan menjadi sebuah informasi umum yang dapat dengan mudah tersebar di masyarakat (Farid, 2021). Merujuk pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) bahwa pada mata kuliah batik terutama pada saat kegiatan praktikum, dengan CPL yang disesuaikan dan merujuk pada (KU2-3,-mampu mengembangkan makna filosofis dalam penciptaan motif batik tulis), (KK12.1-mampu mendesain batik berdasarkan sumber ide



dan makna filosofis dari motif batik). Dengan kesesuaian kompetensi pada CPL yang harus dimiliki oleh mahasiswa pada saat melakukan praktikum untuk mendukung kemampuan mahasiswa yakni, mahasiswa dapat membaca kajian literatur berupa buku sumber ide dari aneka batik daerah yang telah ada sebelumnya salah satunya ialah batik Papua, dengan tujuan mahasiswa mampu mendesain dan mengembangkan motif batik yang bermakna (Ningsih, 2022).

Sebagai perancang motif batik Papua perlunya memiliki pemikiran yang matang, dari banyaknya data inspiratif yang tersedia pada saat ini, desainer batik memerlukan visualisasi pengetahuan untuk memperoleh wawasan dalam tugas mendesain (Nordin, 2009). hingga saat ini belum banyak upaya lainnya yang dilakukan masyarakat terutama Jawa tentang pengupayaan pengenalan batik daerah lainnya terkhususnya batik khas Papua di tanah Jawa dan minimnya pengetahuan masyarakat terutama mahasiswa Program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga mengenai batik daerah lainnya terutama khas Papua. Kendati demikian, Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang memiliki nilai artistik tinggi (Purbadiri, 2022). Dari permasalahan yang telah dipaparkan, Maka Penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam skripsi yang berjudul "Pengembangan Buku Sumber Eksplorasi Motif Batik Papua Di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga".

METHODE/ METODE

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah PPE. Model penelitian PPE atau *Planning* (Perencanaan), *Production* (Produksi), dan *Evaluation* (Evaluasi) merupakan model penelitian desain pembelajaran sistematis yang dapat diterapkan dalam pembuatan media pembelajaran.

Partisipan Dan Tempat Penelitian

Penelitian berlokasi di Laboratorium Kriya Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang terletak di Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Isola, Sukasari, Kota Bandung. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari ahli materi dan ahli media. Sumber data tersebut berperan untuk memvalidasi buku sumber ide yang peneliti buat.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan lembar validasi.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam perancangan media pembelajaran berupa buku sumber ide. Berikut adalah prosedur penelitian ini:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti membuat rancangan secara mendetail dan terperinci mengenai proses penelitian. Penelitian diawali dengan temuan permasalahan yang diteliti, melakukan studi pendahuluan, studi kepustakaan dan perizinan *expert judgement* untuk memenuhi data penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

- a. Merencanakan konsep *story board* dan perancangan buku sumber di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

- b. Membuat buku sumber ide di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
- c. Melakukan *expert judgement* oleh validator untuk menguji kelayakan dan memvalidasi kesesuaian dari perancangan media pembelajaran yang telah dibuat, kemudian akan ditinjau ulang dan diperbaiki sesuai saran dan masukan dari validator.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, *expert judgement* pada ahli, dan studi dokumentasi. Berikut adalah penjabaran mengenai teknik pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti kepada dosen pengampu mata kuliah batik, dengan bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai mata kuliah batik yang telah dilakukan.

2. *Expert Judgement*

Expert judgement dilakukan kepada beberapa ahli terkait yang memiliki kompetensi serta pengalaman dibidangnya untuk memvalidasi media pembelajaran yang peneliti buat.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya materi dan gambar.

Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti mengumpulkan semua data dan informasi temuan yang telah didapatkan, kemudian diolah melalui beberapa tahapan, diantaranya:

1. Reduksi Data

Data yang dilakukan dari hasil wawancara dan *expert judgement*, kemudian dirangkum secara terstruktur dan sistematis. Hasil data yang telah direduksi dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Hasil data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa narasi. Penyajian data dapat memudahkan peneliti untuk memahami dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan data yang diambil dari lapangan.

3. Validasi Data

Validasi data meliputi kegiatan penilaian (*expert judgement*) yang dilakukan oleh validator atau penilai ahli menggunakan lembar validasi yang telah peneliti buat untuk mengetahui kesesuaian serta kelayakan dari media pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti.

4. Revisi Data

Revisi data adalah perbaikan data yang harus diperbaiki setelah melakukan uji validasi dari *expert judgement* untuk menghindari kekeliruan data dan menyempurnakan media pembelajaran yang telah dibuat sehingga sesuai dan layak untuk digunakan.

Pengolahan Data

1. Persentase data

Persentase data memiliki tujuan untuk menghitung skor dari hasil validasi yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan rumus persentase menurut (Akbar, 2013). Persentase Data:

$$\text{Validitas} = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$



2. Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini menggunakan kriteria interpretasi kelayakan media (Arikunto & Jabar, 2014). Berikut kriteria kualifikasi penilaian pada tabel di bawah ini.

No.	Kriteria	Tingkat Validasi
1.	81%-100%	Sangat Layak
2.	61%-80%	Layak
3.	41%-60%	Cukup Layak
4.	21%-40%	Kurang Layak
5.	0%-20%	Tidak Layak

Tabel 1. Kriteria Kualifikasi Penilaian.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dari data-data yang telah diperoleh, selanjutnya diolah dan dibuat kedalam bentuk laporan sesuai dengan sistematika penilaian.

RESULT AND DISCUSSION / HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan

Temuan pada penelitian ini mengacu pada data yang telah diperoleh melalui wawancara, studi dokumentasi, dan expert judgement. Produk yang dibuat dalam penelitian ini adalah buku sumber eksplorasi motif batik Papua. Hasil dari tahapan pembuatan buku sumber eksplorasi motif batik Papua yang dilakukan oleh peneliti meliputi analisis kebutuhan, pembuatan produk berupa buku sumber ide, hasil validasi oleh ahli materi dan media, serta menghasilkan buku sumber eksplorasi motif batik Papua. Berikut hasil temuan yang didapatkan peneliti:

1. Perencanaan Buku Sumber

Perencanaan pembuatan buku sumber eksplorasi motif ini meliputi analisis kebutuhan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk menggali data mengenai pembelajaran serta materi Mata Kuliah Batik di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI. Hasil wawancara berkaitan dengan sumber pendukung materi Mata Kuliah Batik di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI. Wawancara dilakukan dengan Dosen Pengampu Mata Kuliah Batik guna menggali informasi mengenai buku sumber yang selama ini digunakan dan media seperti apa yang dibutuhkan untuk membantu memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan Praktikum pada Mata Kuliah Batik. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwasanya belum tersedianya buku sumber eksplorasi motif batik terutama mengenai sumber-sumber ide batik daerah Nusantara di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Berikut ini adalah analisis kebutuhan yang diperoleh peneliti dari hasil studi dokumentasi pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Batik dan media pembelajaran sebagai sumber belajar mandiri.

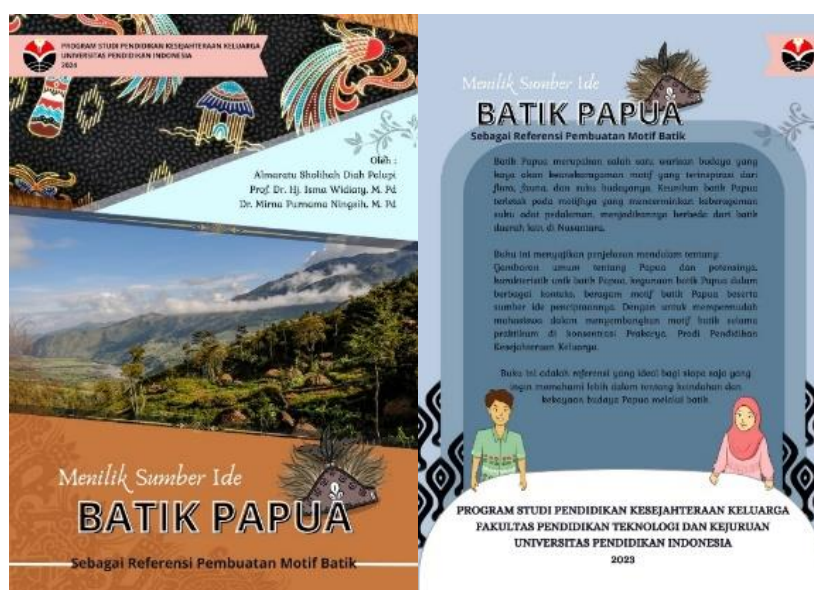
2. Pembuatan Buku Sumber

Tahapan yang dilakukan dalam pembuatan buku ini yaitu menentukan format buku yang akan dibuat. Pembuatan buku sumber terbagi menjadi tiga bagian, yaitu yang pertama bagian depan yang mencakup *cover* buku, kata pengantar, daftar isi, identitas perkuliahan serta tujuan perkuliahan; Kedua yaitu bagian isi yang didalamnya berisikan uraian materi yang menjelaskan

batik, menjelaskan Papua, bagaimana batik Papua itu, anekaragam batik Papua beserta filosofi dan yang melatarbelakangi penciptaan batik, dan *mini quest* sebagai penguatan materi. Ketiga, bagian penutup yang terdiri dari daftar pustaka, identitas peneliti dan *cover* belakang. Seluruh komponen tersebut mengaplikasikan menggunakan aplikasi *editing* Canva yang sebelumnya telah dirancang kedalam bentuk *Story Board*.

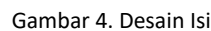


Gambar 1. Story Board



Gambar 2. Desain Cover





Pada tahap evaluasi, peneliti melakukan validasi buku sumber eksplorasi motif batik Papua yang telah peneliti buat. Validasi dilakukan oleh *expert judgement* atau penilai ahli sebanyak dua orang ahli materi dan dua orang ahli media diperoleh

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Validasi

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Validasi

a. Validasi Ahli Materi

Hasil dari penilaian validasi yang dilakukan melalui *expert judgement* oleh dua ahli materi memperlihatkan bahwa buku sumber ide batik Papua pada semua indikator mendapatkan presentase sebesar 92,5% dengan kriteria sangat layak untuk digunakan, meliputi indikator struktur materi batik Papua diperoleh 100% dengan kriteria sangat layak, indikator materi pendahuluan diperoleh 90% dengan kriteria sangat layak, indikator ilustrasi dan contoh diperoleh 80% dengan kriteria layak, dan indikator kebahasaan diperoleh 100% dengan kriteria sangat layak. Hasil yang didapat dari validasi ahli melalui tahap *expert judgement* dari dua ahli materi terdapat pemberian saran untuk memperbaiki buku sumber eksplorasi motif batik Papua.

b. Validasi Ahli Media

Indikator penilaian *expert judgement* oleh ahli media yaitu desain sampul buku, desain isi buku, tampilan buku, tampilan komik, kegunaan buku. Hasil dari penilaian validasi yang dilakukan melalui *expert judgement* oleh dua ahli media memperlihatkan bahwa buku sumber eksplorasi motif batik Papua pada semua indikator mendapatkan presentase sebesar 92,5% dengan kriteria sangat layak untuk digunakan yang meliputi indikator desain sampul diperoleh 90% dengan kriteria sangat layak, indikator desain isi buku diperoleh 97,5% dengan kriteria sangat layak, indikator tampilan buku diperoleh 80% dengan kriteria layak, indikator tampilan komik diperoleh 100% dengan kriteria sangat layak dan indikator kegunaan buku diperoleh 95% dengan kriteria sangat layak.

Pembahasan

Pembahasan Pembahasan pada penelitian ini terdiri dari tiga bagian, diantaranya adalah pembahasan perancangan buku sumber eksplorasi motif batik Papua melalui analisi kebutuhan, pembahasan pembuatan buku sumber eksplorasi motif batik Papua, dan pembahasan hasil validasi buku sumber eksplorasi motif batik Papua.

1. Pembahasan Perancangan Buku Sumber

Dari hasil wawancara dan studi dokumentasi diketahui bahwa media pembelajaran berupa buku sumber ide motif batik belum tersedia pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga terkhususnya pada saat melakukan praktikum membatik. Alat atau media yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar mata kuliah batik berupa *power point* yang didalamnya memuat pengetahuan membatik hingga langkah-langkah pembuatan batik, namun belum terdapat alat pendukung berupa buku sumber yang membahas mengenai sumber ide batik daerah yang telah ada sebelumnya sebagai referensi atau wawasan tambahan mahasiswa saat melakukan praktikum membatik. Maka dari itu, untuk memperkaya buku sumber di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, diperlukan buku sumber eksplorasi motif batik Papua yang dapat dipelajari guna menemukan ide karya membatik.

2. Pembahasan Pembuatan Buku Sumber

Pembuatan buku sumber eksplorasi motif batik Papua pada praktikum membatik merujuk pada informasi yang didapatkan dari hasil analisis kebutuhan media pembelajaran. pembuatan buku sumber ide ini harus sesuai dengan karakteristik yang harus ada pada alat atau media pembelajaran yang digunakan, yaitu: interaktif, terdapat tujuan yang jelas, materi yang disajikan



sesuai kompetensi, terdapat latihan yang disertai umpan balik, bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami, terdapat gambar, teks, dan warna yang tersaji secara harmonis dan proporsional (Wati R, 2016).

3. Pembahasan Hasil Validasi Buku Sumber

Hasil dari validasi kelayakan materi buku sumber eksplorasi motif batik Papua secara keseluruhan ini dapat disimpulkan bahwa buku yang telah dibuat oleh peneliti dinyatakan sangat layak dan sesuai sebagai buku sumber eksplorasi motif batik Papua pada Mata Kuliah Batik. Buku ini dinilai sangat layak, terbukti dari hasil presentase yang menyatakan bahwa aspek penilaian sesuai dengan kebutuhan sesuai dengan (Richey et al., 2004), Evaluasi terhadap proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektifitas.

Hasil validasi kelayakan media buku sumber eksplorasi motif batik Papua secara keseluruhan ini dapat disimpulkan bahwa buku yang telah dibuat oleh peneliti dinyatakan sangat layak dan sesuai sebagai buku sumber pada Mata Kuliah Batik. Buku ini dinilai sangat layak, terbukti dari hasil presentase yang menyatakan bahwa aspek penilaian sesuai dengan kebutuhan.

CONCLUSION/ SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Hasil analisis kebutuhan yang diperoleh ialah buku sumber yang membahas mengenai sumber ide batik daerah di Nusantara sebagai referensi pengembangan batik pada praktikum mata kuliah batik belum tersedia sebagai salah satu literatur yang dapat dipelajari secara efektif dan mandiri. Sehingga perlu dibuatnya buku sumber eksplorasi motif batik Papua sebagai salah satu alat pendukung pembuatan desain motif batik yang unik dan bermakna untuk membantu kebutuhan praktikum bagi mahasiswa dan buku sumber pendukung pembelajaran bagi dosen.
2. Hasil Akhir atau *output* dari penelitian yang telah dilakukan berupa buku Produk dengan judul "Menilik Sumber ide Batik Papua, Sebagai Referensi Pembuatan Motif Batik" dengan spesifikasi sebagai berikut:
 - a. Buku sumber ini disajikan dalam bentuk tercetak (*hard file*)
 - b. Buku sumber dicetak dengan kertas HVS berukuran A5
 - c. Ketebalan kertas yang digunakan sebagai isi buku berkisar 100gr, dengan *cover* buku berbahan *art carton*.
 - d. Buku sumber eksplorasi motif batik Papua berisi materi mengenai sumber eksplorasi motif batik Papua yang telah disesuaikan dengan RPS mata kuliah batik di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
 - e. Buku sumber eksplorasi motif batik Papua ini terdiri dari sebagai berikut: Judul buku, kata pengantar, daftar isi, identitas perkuliahan, tujuan, pendahuluan, komik pengantar setiap awal bab, bab satu berisi gambaran umum, potensi dan daya tarik Papua; bab dua berisi gambaran umum, sejarah, ciri khas, warna, bahan, proses pembuatan, perkembangan ragam motif, pemaknaan dan manfaat serta kegunaannya; bab tiga berisi motif-motif batik Papua disertai deskripsi, filosofi, inspirasi dan upaya dalam menemukan inspirasi penciptaan motif batik yang unik dan bermakna; *mini quest*, daftar pustaka dan biografi penulis dan pembimbing.
 - f. Pembuatan buku ini kemudian dapat digunakan mahasiswa sebagai sumber belajar mandiri dan sumber ide dalam pembuatan motif batik yang unik dan bermakna maupun sebagai sumber pendukung dosen mata kuliah batik pada pembelajaran praktikum.

3. Hasil validasi yang telah dilakukan terhadap buku sumber eksplorasi motif batik Papua melalui tahapan *expert judgement* yang dilakukan melalui ahli materi dan ahli media. Hasil dari pembuatan buku sumber eksplorasi motif batik Papua layak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran pada saat praktikum pembuatan motif batik, hasil analisis penilaian kelayakan sebagai berikut:
 - a. Hasil penilaian kelayakan oleh dua ahli materi yang mencakup struktur materi batik Papua, materi pendahuluan yaitu mengenai Papua, ilustrasi dan contoh serta kebahasaan, mendapat nilai rata-rata keseluruhan 92,5% dengan kategori “sangat layak”, dengan presentase masing-masing penilaian dari ahli pertama 95% dengan kategori layak dan ahli kedua 90% dengan kategori sangat layak. Kategori tersebut dapat ditafsirkan bahwa aspek kesesuaian materi pada buku sumber ide eksplorasi motif batik Papua dinyatakan sangat layak atau sangat sesuai untuk digunakan pada pembelajaran praktikum pembuatan motif batik di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
 - b. Hasil penilaian kelayakan oleh dua ahli media yang mencakup desain sampul buku, desain isi buku, tampilan buku, tampilan komik, kegunaan buku, mendapat nilai rata-rata keseluruhan 92,5% dengan kategori “sangat layak”, dengan presentase masing-masing penilaian dari ahli pertama 89% dengan kategori layak dan ahli kedua 96% dengan kategori sangat layak. Kategori tersebut dapat ditafsirkan bahwa aspek kesesuaian media pada buku sumber ide eksplorasi motif batik Papua dinyatakan sangat layak atau sangat sesuai untuk digunakan pada pembelajaran praktikum pembuatan motif batik di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F. (2020). Perancangan Pusat Kebudayaan Papua Sebagai Pusat Kebudayaan Masyarakat Kota Sorong Dengan Pendekatan Pencegahan Kriminal Melalui Desain Lingkungan Di Kota Sorong.
- Barbara Seels, Rita Richey. (1944). Association for Educational Communications and Technology, 186 hlm.
- Purbadiri, A. M. (2022). Penggambaran Potensi Alam Lumajang Menjadi Motif Batik Sebagai Elemen Penciri Bagi Penominasian Warisan Budaya Tak Benda. Strategi Dan Perkembangan Batik Tulis Di Jawa Timur Menyongsong Go International.
- Wati, E. R. (2016). Ragam Media pembelajaran. Jakarta: Kata Pena.

